

# **Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik (PAK) Materi Aku Pribadi yang Unik melalui Metode *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas III SDN 071163 Siwalubanua Tahun Pelajaran 2024/2025**

**Yasabar Harefa**

SDN 071163 Siwalubanua, Indonesia

Alamat: Namohalu, Kec. Namohalu Esiwa, Kabupaten Nias Utara, Sumatera Utara 22852

Korespondensi penulis: [yasabarhrf@gmail.com](mailto:yasabarhrf@gmail.com)

**Abstract:** *This research aims to improve the learning outcomes of 3rd grade elementary school students in Catholic Religious Education subjects, especially the material "I am a Unique Personality", through the application of the Problem Based Learning (PBL) method. This Classroom Action Research (PTK) was carried out in two cycles with 5 students as research subjects. The research results showed an increase in the percentage of learning completion from 40% in the pre-cycle to 80% in the second cycle, as well as an increase in student learning activities from 60% to 100%. The application of PBL has proven to be effective in improving students' conceptual understanding, critical thinking abilities and problem solving skills in a small class context.*

**Keywords:** *Problem Based Learning, Catholic Religious Education, Learning Outcomes, Small Classes*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik, khususnya materi "Aku Pribadi yang Unik", melalui penerapan metode Problem Based Learning (PBL). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus dengan subjek penelitian 5 siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan persentase ketuntasan belajar dari 40% pada pra-siklus menjadi 80% pada siklus II, serta peningkatan aktivitas belajar siswa dari 60% menjadi 100%. Penerapan PBL terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan pemecahan masalah siswa dalam konteks kelas kecil.

**Kata kunci:** Problem Based Learning, Pendidikan Agama Katolik, hasil belajar, kelas kecil

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Katolik berperan penting dalam pembentukan karakter dan spiritual siswa. Namun, pembelajaran konvensional seringkali kurang efektif dalam memfasilitasi pemahaman mendalam dan aplikasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini berfokus pada penerapan metode Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan aktsiswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik, khususnya pada materi "Aku Pribadi yang Unik".

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart dengan dua siklus. Subjek penelitian adalah 5 siswa kelas 3 SD. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes hasil belajar, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

### 3. PROSEDUR PENELITIAN

- Perencanaan: Menyusun Modul Ajar, LKS, dan instrumen penelitian.
- Pelaksanaan: Menerapkan metode PBL dalam pembelajaran.
- Observasi: Mengamati aktivitas siswa dan guru.
- Refleksi: Menganalisis hasil dan merencanakan perbaikan.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Siklus I:

- Ketuntasan belajar meningkat dari 40% (pra-siklus) menjadi 60%
- Aktivitas belajar siswa mencapai 60%. Kendala: Beberapa siswa masih kesulitan dalam memahami konsep keunikan diri.

#### Siklus II:

- Ketuntasan belajar meningkat menjadi 80%.
- Aktivitas belajar siswa mencapai 100%.
- Peningkatan signifikan dalam kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.



**Gambar 1.** Siklus PTK

### 5. PEMBAHASAN

Penerapan PBL dalam kelas kecil memungkinkan pendekatan yang lebih personal dan intensif. Peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa menunjukkan efektivitas metode ini dalam:

- Meningkatkan pemahaman konsep keunikan diri.

- b. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.
- c. Meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan eksplorasi diri siswa.

Tantangan utama dalam penerapan PBL di kelas kecil adalah memastikan dinamika diskusi yang efektif dengan jumlah siswa terbatas. Hal ini diatasi dengan memberikan masalah yang lebih kompleks dan mendorong perspektif beragam dari setiap siswa.

## 6. KESIMPULAN

Metode Problem Based Learning terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Katolik materi "Aku Tumbuh dan Berkembang" di kelas 3 SD dengan jumlah siswa terbatas. Peningkatan tidak hanya terjadi pada aspek kognitif, tetapi juga pada keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan eksplorasi diri. Penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang penerapan PBL dalam konteks kelas kecil, yang dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam situasi serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. New York, NY: Longman.
- Arends, R. I. (2008). *Learning to teach: Belajar untuk mengajar*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar.
- Barrows, H. S. (1996). Problem-based learning in medicine and beyond: A brief overview. *New Directions for Teaching and Learning*, 1996(68), 3–12. <https://doi.org/10.1002/tl.37219966804>
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi belajar*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Irmayani. (2009). *Strategi pembelajaran*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Kurikulum Merdeka: Pendidikan Agama Katolik*. Jakarta, Indonesia: Kemendikbud.
- Oktaviani, L., Hartono, Y., & Marwoto, P. (2018). Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah fisika dan hasil belajar siswa. *JPFK (Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan)*, 4(1), 7–16. <https://doi.org/10.26740/jpfk.v4n1.p7-16>
- Purwanto. (2009). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar.